

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA UNIT REKAM MEDIS
DALAM MENINGKATKAN KINERJA STAF REKAM MEDIS DI
RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI**

(Metra Umbu Tayi) (Ali Hanafiah)

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang
Program Studi Diploma III Perekam Medis & Informasi Kesehatan

Metra Umbu Tayi

email: metraumbutayi@gmail.com

Abstract

Medical records are documents that contain patient identification, examination results, diagnoses, treatments, medical procedures, and other healthcare services provided to patients during the course of healthcare delivery. Medical records play a crucial role as a source of healthcare information, a means of communication among healthcare professionals, and a basis for administrative, legal, educational, research, and hospital service quality evaluation purposes. Therefore, effective medical record management requires competent human resources as well as effective leadership to direct and coordinate staff.

This study aims to analyze the leadership style of the Head of the Medical Records Unit in improving the performance of medical records staff at Baptist Hospital Kediri, as well as to identify the factors that support the creation of a productive, disciplined, and quality-oriented work environment.

This study employed a descriptive qualitative research method. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving informants engaged in medical record management. The data were analyzed systematically through the processes of data reduction, data presentation, and conclusion drawing based on the findings obtained in the field.

The results showed that the Head of the Medical Records Unit applied a communicative and participative leadership style while motivating staff through coaching, regular evaluations, clear guidance, and the establishment of harmonious working relationships. This leadership style contributed to improved work discipline, responsibility, teamwork, problem-solving skills, and the quality and timeliness of completing medical record documents in accordance with established service standards.

The study concludes that an effective leadership style plays an important role in improving the performance of medical records staff. Leadership that provides motivation, effective communication, and continuous support in carrying out duties can create a conducive work environment, thereby supporting the delivery of high-quality, efficient, professional medical record services that prioritize patient safety and satisfaction.

Keywords: *Leadership, Head of the Medical Records Unit, Staff Performance, Medical Records, Hospital.*

Abstrak

Rekam medis merupakan dokumen yang berisi identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan medis, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama menjalani pelayanan kesehatan. Rekam medis memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber informasi pelayanan kesehatan, alat komunikasi antar tenaga kesehatan, dasar administrasi, aspek hukum, pendidikan, penelitian, serta evaluasi dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu, pengelolaan rekam medis yang baik memerlukan sumber daya manusia yang kompeten serta kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan dan mengoordinasikan staf.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Unit Rekam Medis dalam meningkatkan kinerja staf rekam medis di Rumah Sakit Baptis Kediri, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif, disiplin, dan berorientasi pada mutu pelayanan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi terhadap informan yang terlibat dalam pengelolaan rekam medis. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Unit Rekam Medis menerapkan gaya kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan memberikan motivasi kepada staf melalui pembinaan, evaluasi rutin, pemberian arahan yang jelas, serta membangun hubungan kerja yang harmonis. Gaya kepemimpinan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan disiplin kerja, tanggung jawab, kerja sama tim, kemampuan menyelesaikan permasalahan, serta kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian dokumen rekam medis sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja staf rekam medis. Kepemimpinan yang mampu memberikan motivasi, komunikasi yang baik, serta dukungan dalam pelaksanaan tugas dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendukung terciptanya pelayanan rekam medis yang berkualitas, efisien, profesional, dan berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Unit Rekam Medis, Kinerja Staf, Rekam Medis, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO, 2023), pelayanan kesehatan yang berkualitas harus memenuhi unsur aman, efektif, tepat waktu, efisien, adil, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Kondisi ini menuntut sistem manajemen yang mampu mengelola seluruh sumber daya secara optimal, mulai dari tenaga kesehatan, sarana prasarana, hingga sistem informasi, agar pelayanan dapat berjalan secara bermutu dan berkelanjutan. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan perorangan juga memiliki peran penting dalam penyelenggaraan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Salah satu komponen penting dalam rumah sakit adalah unit rekam medis. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis merupakan

dokumen yang memuat data identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan seluruh pelayanan yang diberikan kepada pasien. Fungsi rekam medis tidak hanya sebagai catatan klinis, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan medis, evaluasi mutu pelayanan, pembiayaan kesehatan, serta alat bukti hukum. Oleh karena itu, pengelolaan rekam medis yang baik membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten serta sistem kerja yang terorganisir dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan kinerja staf rekam medis. Menurut Peter G. Northouse (2022), kepemimpinan merupakan proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Di lingkungan rumah sakit, kepala unit rekam medis berperan tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pengarah, motivator, dan pembangun komunikasi kerja yang

efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan sangat berkaitan dengan kinerja staf, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala unit rekam medis dalam meningkatkan kinerja staf di Rumah Sakit Baptis Kediri.

TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, meliputi rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, serta layanan lainnya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus berperan sebagai pusat rujukan dalam sistem kesehatan nasional.

Rekam Medis

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun

2022 Rekam medis merupakan dokumen yang memuat data lengkap mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan kesehatan lainnya yang diberikan selama pasien menjalani perawatan.

Analisis

Menurut Sugiyono (2023), analisis data adalah proses mengorganisasikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam kategori tertentu, menyusunnya secara sistematis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilih informasi yang relevan untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Kinerja Karyawan

Yolanda, P., Widiani, H. S., & Sari, E. Y. D. (2022) Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok dalam organisasi sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, legal, serta sesuai dengan nilai moral dan etika.

Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja

Gaya kepemimpinan memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja karyawan dalam sebuah organisasi. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, dukungan, serta motivasi kepada bawahannya cenderung dapat meningkatkan semangat kerja sehingga tujuan organisasi lebih mudah dicapai secara optimal.

Kepemimpinan di Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit

Kepemimpinan di unit rekam medis rumah sakit merupakan kemampuan kepala unit dalam mengarahkan, mengelola, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan rekam medis agar berjalan efektif, efisien, serta sesuai standar pelayanan kesehatan. Unit ini memiliki peran penting dalam menyediakan informasi kesehatan yang akurat untuk mendukung pelayanan pasien, administrasi, pelaporan, penelitian, hingga pengambilan keputusan, sehingga kepemimpinan tidak hanya berfokus pada pengawasan pekerjaan, tetapi juga pada peningkatan kualitas

data, kepatuhan terhadap prosedur, serta pengembangan kompetensi staf.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kata-kata, perilaku, serta pengalaman subjek penelitian, di mana peneliti menjadi instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan triangulasi serta analisis induktif. Lokasi penelitian dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Baptis Kediri yang beralamat di Jl. Brigjen Pol IBH Pranoto No. 1–7, Kota Kediri, Jawa Timur, waktu penelitian 15 Juni 2026, dengan fokus penelitian pada gaya kepemimpinan kepala unit rekam medis dalam penerapan gaya demokratis, otoriter, situasional, maupun transformasional serta bentuk penerapannya dalam kegiatan sehari-hari seperti pemberian tugas, supervisi, komunikasi, dan motivasi kerja. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara

dengan kepala unit serta petugas rekam medis, serta data sekunder yang berasal dari dokumen, arsip, dan literatur terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN

Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Unit Rekam Medis sebagai informan utama dan petugas rekam medis sebagai informan pendukung untuk menggambarkan penerapan gaya kepemimpinan di unit rekam medis.

PENGERTIAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Rekam medis di Rumah Sakit Baptis Kediri merupakan unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi kesehatan pasien, mulai dari pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian data dan dokumen rekam medis. Unit rekam medis berperan penting dalam

mendukung kelancaran pelayanan kesehatan melalui penyediaan informasi pasien yang lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk kebutuhan pelayanan medis, administrasi, pelaporan, pendidikan, penelitian, serta pengambilan keputusan manajemen rumah sakit.

Gaya Kepemimpinan Kepala Unit Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas Unit Rekam Medis Rumah Sakit Baptis Kediri, diketahui bahwa kepala unit menerapkan gaya kepemimpinan dengan pendekatan kekeluargaan dalam menjalankan tugasnya. Pola kepemimpinan tersebut ditunjukkan melalui hubungan kerja yang dibangun berdasarkan komunikasi terbuka, sikap saling menghargai, serta keterlibatan antara pimpinan dan staf dalam menyelesaikan pekerjaan. Kepala unit tidak menerapkan pola kepemimpinan yang bersifat otoriter, melainkan memberikan ruang kepada staf untuk menyampaikan pendapat, kendala, maupun permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan pelayanan. Kondisi tersebut menciptakan suasana kerja yang lebih nyaman sehingga staf

merasa dihargai dan lebih mudah berkoordinasi dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Selain membangun hubungan kerja yang harmonis, kepala Unit Rekam Medis juga menekankan pentingnya tanggung jawab dan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing. Setiap permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan unit diupayakan untuk diselesaikan terlebih dahulu secara internal melalui diskusi dan koordinasi bersama anggota tim sebelum melibatkan pihak manajemen rumah sakit. Pendekatan kepemimpinan tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja staf karena menciptakan rasa memiliki terhadap pekerjaan, meningkatkan kepedulian terhadap tanggung jawab pelayanan, serta mendorong terciptanya kerja sama yang baik antarpetugas dalam mendukung kelancaran pelayanan rekam medis.

Pengambilan Keputusan dan Keterlibatan Staf

Dalam proses pengambilan keputusan, kepala Unit Rekam Medis lebih mengutamakan penyelesaian permasalahan melalui koordinasi

internal di tingkat unit sebelum melibatkan pihak manajemen rumah sakit. Setiap keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan maupun permasalahan operasional dibahas bersama anggota tim melalui diskusi dan komunikasi terbuka. Keterlibatan staf dalam proses pengambilan keputusan dilakukan terutama ketika terdapat perubahan kebijakan, penyesuaian prosedur kerja, maupun kendala yang muncul dalam pelaksanaan tugas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala unit menerapkan pola kepemimpinan yang partisipatif dengan memberikan kesempatan kepada staf untuk menyampaikan pendapat serta berperan dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Selain proses pengambilan keputusan yang melibatkan staf, kepala unit juga melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala sebagai bentuk pengawasan dan peningkatan kualitas kerja. Evaluasi dilakukan setiap bulan dengan membahas pencapaian pekerjaan, hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan pelayanan, serta upaya perbaikan yang perlu dilakukan. Melalui kegiatan evaluasi tersebut,

setiap anggota unit dapat mengetahui perkembangan kinerja masing-masing dan memahami hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan tugas. Pendekatan ini membantu menciptakan koordinasi yang lebih baik antarpetugas serta mendukung terciptanya pelayanan rekam medis yang berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pemberian Arahan dan Supervisi

Pemberian arahan kepada staf Unit Rekam Medis dilakukan oleh kepala unit dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan pekerjaan yang sedang berlangsung. Arahan tersebut diberikan terutama ketika terdapat program baru, perubahan kebijakan, maupun kegiatan yang membutuhkan koordinasi antarpetugas. Salah satu bentuk pengarahan dilakukan pada pelaksanaan Program Satu Sehat, di mana kepala unit mengoordinasikan staf agar dapat menjalankan tugas secara bersama-sama dalam proses pelaporan, pengelolaan data, serta pelaksanaan pengodean menggunakan ICD. Melalui pemberian arahan tersebut, setiap staf memperoleh pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawabnya sehingga

pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain memberikan instruksi kerja, kepala unit juga melakukan pendampingan serta pemantauan terhadap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh staf. Supervisi dan evaluasi dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui perkembangan pekerjaan, mengidentifikasi kendala, serta menentukan langkah perbaikan apabila ditemukan permasalahan dalam pelayanan rekam medis. Kepala unit juga memberikan kesempatan kepada staf untuk menyampaikan masukan, kendala, maupun pendapat melalui rapat evaluasi sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pimpinan dan anggota unit. Pola pengarahan tersebut membantu membangun kerja sama yang baik serta mendukung peningkatan kinerja staf dalam melaksanakan pelayanan rekam medis.

Komunikasi dan Motivasi Kerja

Komunikasi yang terjalin antara kepala unit dan staf Unit Rekam Medis dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan yang menekankan keterbukaan, kedekatan, dan sikap

saling menghargai. Pola komunikasi tersebut menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman sehingga staf merasa lebih mudah dalam menyampaikan pendapat, kendala, maupun permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan. Hubungan yang baik antara pimpinan dan staf turut mendukung terciptanya kerja sama yang efektif dalam menjalankan tugas pelayanan rekam medis.

Dalam upaya meningkatkan motivasi kerja staf, kepala unit memberikan bentuk apresiasi berdasarkan kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing pegawai. Penghargaan tersebut dapat berupa pemberian remunerasi, bonus, maupun kesempatan pengembangan karier melalui promosi sesuai dengan pengalaman dan hasil kerja staf. Selain pemberian penghargaan secara formal, kepala unit juga menanamkan nilai tanggung jawab melalui slogan “Rumah Sakitku, Tanggung Jawabku” sebagai bentuk dorongan agar setiap staf memiliki rasa kepedulian dan komitmen terhadap pekerjaan. Penerapan nilai tersebut dinilai mampu meningkatkan semangat kerja

serta mendorong staf untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Penanganan Permasalahan dan Kendala Kepemimpinan

Dalam menghadapi kondisi penurunan kinerja maupun kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan, kepala Unit Rekam Medis lebih mengutamakan pendekatan pembinaan dengan menyelesaikan permasalahan secara internal terlebih dahulu. Penyelesaian masalah dilakukan melalui komunikasi, evaluasi, dan pemberian arahan kepada staf agar kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki serta tidak terulang kembali. Keterlibatan manajemen rumah sakit dilakukan apabila permasalahan yang dihadapi membutuhkan penanganan lebih lanjut atau berkaitan dengan kebijakan yang lebih luas.

Dalam pelaksanaan pelayanan rekam medis, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, salah satunya adalah keterbatasan jumlah sumber daya manusia dalam mendukung beban kerja yang terus berkembang. Selain itu, adanya perubahan regulasi terkait BPJS dan JKN menuntut staf untuk selalu mengikuti perkembangan serta

meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap kebijakan baru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kerja sama antarstaf, komunikasi yang baik, serta dukungan dari kepala unit memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran pelayanan dan memastikan kegiatan rekam medis tetap berjalan secara optimal.

PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Kepala Unit Rekam Medis

Berdasarkan hasil penelitian, gaya kepemimpinan Kepala Unit Rekam Medis Rumah Sakit Baptis Kediri cenderung mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis dengan pendekatan kekeluargaan. Hal ini terlihat dari hubungan kerja yang harmonis, komunikasi yang terbuka, serta keterlibatan staf dalam pelaksanaan pekerjaan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kepala unit tidak menerapkan gaya kepemimpinan otoriter, melainkan lebih mengutamakan pembinaan, kedekatan emosional, dan rasa tanggung jawab bersama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pangestuti et al. (2023) yang menyatakan bahwa

gaya kepemimpinan demokratis mampu meningkatkan partisipasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab staf.

Selain itu, pendekatan kekeluargaan yang diterapkan kepala unit juga mencerminkan karakteristik kepemimpinan transformasional, yaitu membangun hubungan interpersonal yang baik, memberikan motivasi, dan mendorong staf untuk berkembang. Hasil ini didukung oleh penelitian Melinda et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan rumah sakit. Dengan demikian, gaya kepemimpinan Kepala Unit Rekam Medis dapat dikategorikan sebagai perpaduan antara kepemimpinan demokratis dan transformasional yang disesuaikan dengan budaya kerja di lingkungan rumah sakit.

Pengambilan Keputusan dan Keterlibatan Staf

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala unit melibatkan staf dalam pengambilan keputusan melalui diskusi dan rapat evaluasi bulanan. Staf diberikan kesempatan untuk

menyampaikan pendapat ketika terdapat kebijakan baru, perubahan prosedur, maupun permasalahan operasional. Keterlibatan tersebut merupakan salah satu karakteristik gaya kepemimpinan demokratis yang dapat meningkatkan tanggung jawab dan komitmen staf. Temuan ini sejalan dengan Aulia dan Achmadi (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan karyawan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Selain itu, kepala unit mengutamakan penyelesaian permasalahan di tingkat unit sebelum melibatkan manajemen rumah sakit. Pendekatan ini menunjukkan adanya pemberdayaan staf serta mendukung penyelesaian masalah operasional secara lebih efektif.

Pemberian Arahan dan Supervisi

Berdasarkan hasil penelitian, kepala unit memberikan arahan secara situasional sesuai dengan kebutuhan unit rekam medis. Hal ini terlihat pada pelaksanaan Program Satu Sehat, di mana kepala unit memberikan arahan dan pendampingan kepada staf dalam pelaporan data serta pengodean diagnosis menggunakan ICD. Pendekatan tersebut menunjukkan

penerapan gaya kepemimpinan situasional yang menyesuaikan kondisi dan kebutuhan staf.

Supervisi dilakukan melalui pemantauan kegiatan sehari-hari dan evaluasi rutin untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan Putri et al. (2021) yang menyatakan bahwa pemimpin yang komunikatif, adaptif, dan mampu memberikan arahan yang jelas dapat meningkatkan kinerja pegawai di lingkungan rumah sakit.

Komunikasi dan Motivasi Kerja

Komunikasi Kepala Unit Rekam Medis dibangun dengan pendekatan kekeluargaan sehingga staf merasa nyaman menyampaikan pendapat dan kendala. Untuk meningkatkan motivasi, kepala unit memberikan remunerasi, bonus, dan kesempatan promosi berdasarkan kinerja. Temuan ini sejalan dengan Widyadhari et al. (2025).

Selain itu, kepala unit menanamkan nilai "*Rumah Sakitku, Tanggung Jawabku*" untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab staf. Hasil ini juga didukung oleh Apriyani et al. (2024)

yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kepala Unit Rekam Medis Rumah Sakit Baptis Kediri menerapkan perpaduan gaya kepemimpinan demokratis, situasional, dan transformasional dengan pendekatan kekeluargaan. Gaya kepemimpinan ini terlihat dari keterlibatan staf dalam pengambilan keputusan, komunikasi yang terbuka, pemberian arahan dan motivasi, serta penyelesaian masalah secara internal. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan perubahan regulasi, gaya kepemimpinan tersebut dinilai mampu mendukung peningkatan kinerja staf rekam medis.

SARAN

Rumah sakit diharapkan dapat memperkuat penerapan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional melalui pelatihan bagi kepala unit serta melakukan evaluasi kebutuhan sumber daya manusia di unit rekam medis agar beban kerja yang muncul akibat

keterbatasan staf dapat teratasi dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. M. (2014). *Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan*. Aswaja Pressindo.

Achjar, K. A. H., et al. (2023). Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Ahmad, H. (2026). Fundamentals of leadership: A report on power, influence and best practices for effective leadership. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 26(1), 290–299.

Amalia, A., & Putri, S. A. (2026). Manajemen rumah sakit: Seni mengelola kemanusiaan di era transformasi. Afdan Rojabi Publisher.

Ginjar, S. S., & Syam, H. (2025). Tanggung jawab hukum dokter atas kelalaiannya dalam pelayanan kesehatan pascapersalinan. *Bandung Conference Series: Law Studies*, 5(2).

Latupeirissa, L. W. (2022). Manajemen rumah sakit untuk mahasiswa dan praktisi. Penerbit Nem.

Mathar, I. (2018). Manajemen informasi kesehatan: Pengelolaan dokumen rekam medis. Deepublish.

Nuzuli, A. K. (2022). *Dasar-dasar penulisan karya ilmiah*. Jejak Pustaka.

- Puspita, D., & Widodo, S. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT Persada Arkana Buana Jakarta. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 31–41.
- Putri, S. A., Nofierni, & Hasyim. (2021). Peranan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja pegawai pada industri rumah sakit di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2).
- Putrianti, F. G., et al. (2026). *Kepemimpinan dalam manajemen*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahmasari, L. C. (2025). Hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai administrasi medis di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya (Skripsi).
- Robinsyah, M. (2022). Pelaksanaan pelayanan rumah sakit bagi pasien BPJS ditinjau dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS (Skripsi).
- Sepriano, S., Suharyanto, S., & Judijanto, L. (2025). *Service quality di layanan kesehatan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sesa, I. A., Irwan, A., & Likewati, W. O. (2026). Efektivitas gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Lentera Bisnis*, 15(2), 3730–3749.
- Suminar, S. R., & Abiyasa, M. T. (2025). Pelayanan transfusi darah di rumah sakit dalam perspektif hukum. Rajawali Pers.
- Syahputri, R. B., Haryanti, R., & Handayani, S. (2024). Peran manajer dalam implementasi fungsi manajemen di unit rekam medis. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 19(1), 7–14.
- Sylvia Anjani, S. K. M., & Abiyasa, M. T. (2023). *Disrupsi digital dan masa depan rekam medis*. Selat Media.
- Talib, M. T., & (2022). Manajemen rekam medis "Si-Jantung" rumah sakit. CV Azka Pustaka.